

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Di Rumah Pintar Petualangan Batuta Kelurahan Kedung Asem

**Nuril Hidayati¹, Siti Maisaroh², Ide Inge Widyawati³, Salfiya⁴, Yuni Lutfiatin⁵,
Angga Prasmana⁶, Amelia Fitri Mustikawati⁷, Ardilatul Munawaroh⁸**

^{1,7)} Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga ²⁾Fakultas Hukum Universitas Panca Marga,

³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga,

^{4,5)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Marga

⁶⁾Fakultas Teknik, Universitas Panca Marga, ⁸⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga

Email: nuril1306@gmail.com., yunilutfiatun26@gmail.com. salfiya0204@gmail.com.

ameliafitrimustika01@gmail.com.

ABSTRAK

Minat belajar pada anak mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang diperoleh tentunya juga berbeda. Bimbingan belajar bertujuan untuk membantu para murid agar dapat menyelesaikan masalah kesulitan belajar di sekolah. Dengan begitu, aktivitas belajar mengajar akan lebih efisien sehingga dapat lebih optimal dalam mengembangkan kemampuannya. Bimbingan belajar di Rumah Pintar Petualangan Batuta dilakukan untuk meningkatkan semangat dan minat serta menumbuhkan pengetahuan, wawasan dan ilmu bagi siswa kelompok TK dan SD. Media yang digunakan adalah buku, papan tulis dan Laptop. Hasil dari observasi dan wawancara memaparkan bahwa wilayah Kelurahan Kedung Asem memiliki banyak potensi, terutama di bidang pendidikan. Permasalahan yang didapatkan yaitu masih banyak anak yang masih belum mampu mencapai indikator kemampuan kognitif, dan masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca dan menghitung. Hal ini, disebabkan karena pandemi Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun sehingga mengakibatkan semangat dan minat belajar anak menjadi turun secara drastis. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan terhadap anak di RPPB ini adalah demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya-jawab, dan Role Playing. Dengan metode ini banyak membantu siswa dalam membaca dan menghitung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan dokumentasi.

Kata Kunci : Batuta, Pendidikan, Semangat dan Minat

ABSTRACT

Abstract : Children's interest in learning has different levels. Learning outcomes obtained are of course also different. Tutoring aims to help students solve problems with learning difficulties at school. That way, teaching and learning activities will be more efficient so that they can be more optimal in developing their abilities. Tutoring at the Batuta Adventure Smart House is carried out to increase enthusiasm and interest as well as foster knowledge, insight and knowledge for kindergarten and elementary school students. The media used are books, blackboards and laptops. The results of observations and interviews explained that the Kedung Asem sub-district area of Wonoasih sub-district has a lot of potential. Especially in the field of education. The problems obtained are that there are still many children who are still not able to reach the indicators of cognitive abilities, and there are still some children who still have difficulty in reading and counting. This is due to the Covid-19 pandemic that has occurred for 2 years, resulting in children's enthusiasm and interest in learning dropping drastically. The methods used in the implementation of community service in the field of education for children in the RPPB are demonstrations, discussions, lectures, questions and answers, and role playing. This method helps students a lot in reading and counting. Data collection techniques in this study are through observation and documentation.

Keywords: Batuta, Education, Passion and Interest

Dikirim : 9 September 2022 Direvisi : 24 September 2022 Diterima : 10 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih pasca covid merupakan sebuah program yang dilakukan sebagai upaya membangkitkan potensi di bidang pendidikan agar pulih lebih

cepat tumbuh lebih kuat. Pemberdayaan ini dilakukan karena kegiatan belajar mengajar selama dua tahun tidak terlaksana karena covid. Persoalan ini ditemukan pada anak-anak di Kelurahan Kedung Asem.

Sebagai upaya memberdayakannya, kegiatan belajar yang diberikan kepada anak-anak sekolah memiliki peran dan menumbuhkan semangat belajar. Menurut Mudyaharjo dalam Djumali dkk (2013: 30) Pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di dalam dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Dalam hal ini, pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk membangun anak agar lebih dewasa. Semetara itu di dalam UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya. Menurut Elizabeth B. Hurlock, (2016) *Bahwa Interest Are Sources Of Motivation Which Drive People To Do What They Want To Do When They Are Free To Choose. When They See That Something Will Benefit Them, They Became Interested In It* (Minat Merupakan Sumber Motivasi Yang Mendorong Orang Untuk Melakukan Apa Yang Mereka Inginkan Ketika Mereka Bebas Memilih. Ketika Mereka Melihat Bahwa Sesuatu Akan Menguntungkan, Mereka Merasa Berminat.. Jadi minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, kalau tidak demikian minat itu tidak memiliki arti sama sekali.

Rumah Pintar Petualang Batuta (RPPB) adalah rumah belajar untuk kalangan anak usia dini dikelurahan Kedung Asem. RPPB di bangun pada tahun 2019 dan diresmikan serta disaksikan oleh muspika, warga, relawan, PKH dan pihak PT. Berdikari Jaya Bersama di RW 5 kelurahan Kedung Asem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. RPPB Diresmikan dengan pemotongan pita oleh Bapak Yuwio Santoso selaku pemilik PT Berdikari Jaya Bersama. Tujuan didirikannya RPPB adalah untuk kepedulian kepada masyarakat supaya

mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan bermanfaat. Bantuan dari pihak BJB, keluarga PKH untuk menciptakan rumah belajar agar pendidikan merata dan tidak ada buta aksara terhadap anak dan lansia. Terdapat 3 guru yang bersedia mengajar di RPBB setiap harinya, namun selama kegiatan KKN berlangsung para guru RPBB diliburkan dan digantikan oleh mahasiswa KKN. Jumlah siswa di RPBB adalah 30 siswa yang terdiri dari siswa TK sampai SD. Sistem yang digunakan dalam pembelajaran di RPBB yaitu dengan membagi siswa sesuai tingkatan usia atau kelas kemudian, guru memberikan materi terhadap siswa, guru juga membantu siswa dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan di sekolah mereka masing-masing. Agar tidak bosan guru juga memberikan materi dengan cara belajar sambil bermain.

METODE

Metode Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN di Kelurahan Kedungasem Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo melalui program kerja di bidang pendidikan. Kami disini berperan sebagai pembimbing siswa di RPBB selama kegiatan KKN berlangsung. Kami disini melakukan pembelajaran secara langsung terhadap siswa yang ada di RPBB. Menurut Killen dalam depdiknas (2010: 23) pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Adapun Tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN yaitu berkoordinasi dengan perangkat kelurahan kedung Asem untuk mendapatkan informasi tentang RPPB dan lokasi RPPB. Tahap kedua yaitu melakukan survei lokasi RPPB pada tanggal 5 Agustus 2022 dengan menemui pihak yang mendukung. Tahap ketiga dilakukan penyusunan rencana kegiatan belajar mengajar sesuai dengan analisis situasi. Tahap keempat melakukan pendekatan dan pengelompokkan anak kelompok Batuta sesuai dengan usia. Tahap kelima melakukan kegiatan bimbingan belajar di RPPB.

Metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah

metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan terhadap anak di RPPB ini adalah demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, dan *role playing*.

Metode demonstrasi suatu penyajian pembelajaran yang dipersiapkan secara teliti untuk mempertontonkan sebuah tindakan disertai dengan ilustrasi dan pernyataan lisan maupun peragaan. Sehingga dalam penyampaian materi diskripsi terdahulu ini lebih menguras tenaga guru dari pada peserta didik (Rofi'ah : 2017). Pembimbing memperlihatkan dan mendeskripsikan gambar suatu benda bangun ruang salah satunya balok kepada anak didik kelompok batuta.

Menurut Prianto (dalam Supriadie dan Deni 2012: 139-140) metode diskusi adalah metode untuk merangsang pemikiran serta berbagai jenis pandangan. Pembimbing mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama dengan membentuk suatu kelompok kecil.

Menurut Arief A (dalam Masni, 2013) keunggulan metode diskusi yaitu (1) suasana kelas lebih hidup, sebab siswa mengarahkan perhatian atau pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan; (2) dapat menaikkan prestasi kepribadian individu, seperti sikap toleransi, demokrasi, berfikir kritis, sistematis, sabar, dan sebagainya; (3) kesimpulan hasil diskusi mudah dipahami siswa karena mereka mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada suatu kesimpulan; (4) siswa dilatih belajar untuk mematuhi peraturan-peraturan dan tata tertib layaknya dalam suatu musyawarah; (5) membantu murid untuk mengambil keputusan yang lebih baik; (6) tidak terjebak ke dalam pikiran individu yang kadang-kadang salah, penuh prasangka dan sempit.

Menurut Abuddin Nata (dalam Tambak, 2014:377) metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta

didik. metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik kepada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir. Dilakukan oleh pembimbing dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik.

Ahmad Sabri (2014:52) menyatakan bahwa "Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa". Oleh karena itu Pembimbing memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan kepada anak didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan daya ingat. Sudirman (Darmadi, 2017) mengatakan bahwa metode Tanya jawab adalah cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab.

Metode *role playing*, Endang Mulyatiningsih, (2011: 236) Menjelaskan bahwa metode *Role Playing* ataupun bermain peran dalam penerapannya dilakukan dengan cara yakni mengajak siswa untuk menirukan suatu aktifitas di luar atau mendramatisasikan situasi, ide, maupun suatu karakter tertentu. Rahmawati (2014) menjelaskan keunggulan salah satunya adalah adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran. Keterlibatan siswa secara aktif ini akan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Dalam hal ini menarik semangat siswa untuk belajar sesuai dengan topik yang diberikan oleh pembimbing. Selain itu siswa dapat mengekspresikan kemampuannya dengan bebas dan percaya diri serta memiliki sifat empati kepada orang lain.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Bimbingan Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata 2022 kelurahan Kedung Asem. Permasalahan yang ditemukan adalah masih banyak anak yang masih belum mampu mencapai indikator kemampuan kognitif, dan masih ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca dan menghitung. Hal ini, disebabkan karena pandemi Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun sehingga menyebabkan pendidikan dilakukan dengan sistem daring secara serentak sehingga mengakibatkan semangat dan minat belajar anak menjadi turun secara drastis. Oleh karena itu Orang tua dibutuhkan sebagai peran pengganti guru yang mengajarkan materi-materi dan tugas yang sudah diberikan di sekolah. Namun kebanyakan orang tua mengeluh dan merasa kesulitan dalam menjalankan perannya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan terhadap anak di RPPB ini adalah Demonstrasi, Diskusi, Ceramah, Tanya-jawab, dan Role Playing. Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Pembimbing memberikan pembelajaran sesuai dengan kelompok usia anak. Anak usia 5-6 Tahun menempuh pendidikan TK sedangkan anak usia 7-12 Tahun menempuh pendidikan SD.

Peserta didik memerlukan bimbingan dari pembimbing yang ahli dalam bidangnya.

Mahasiswa KKN sebagai pembimbing memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat usia setiap anak yang ada di RPPB. Kegiatan belajar bimbel Batuta dilaksanakan selama 1 minggu, yang terdiri dari siswa TK, SD kelas 1-6. Setiap pertemuan, anak-anak akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan usia.

Pertemuan yang pertama diisi dengan pengujian pra pelaksanaan yaitu dengan membagi kelompok anak sesuai dengan tingkatan usia dan memberikan bimbingan awal membaca dan menulis. Pada pertemuan kedua dan ketiga pembimbing memberikan materi tentang wawasan Pancasila untuk kehidupan sehari-hari. Kemudian pada pertemuan keempat dan kelima diisi dengan pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada pertemuan keenam dan ketujuh pembimbing memberikan materi tentang Bahasa Inggris dasar dan dilanjutkan dengan penutupan.



Gambar 2. Pertemuan pertama

Pada saat pertemuan pertama anak-anak dikelompokkan berdasarkan tingkatan usia, kelompok tingkat pertama yaitu kelompok anak usia 5-6 tahun menempuh pendidikan TK kelompok tingkat kedua adalah anak usia 7-12 tahun menempuh pendidikan SD. Terdapat 12 pembimbing dari mahasiswa KKN yang bertugas, setiap pembimbing bertugas membimbing dua orang siswa. Setiap pembimbing memberikan materi yang berbeda-beda, ada yang memberikan materi matematika dikarenakan siswa belum mengetahui cara menghitung yang benar, ada juga yang belajar sambil bermain karena memang usia siswa yang masih bersekolah TK dan agar siswa juga tidak merasa bosan, dan masih banyak lagi materi yang diberikan pembimbing sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kegiatan belajar mengajar di RPBB berlangsung selama satu jam setengan dimulai dari jam 18.00-19.30. Kelompok satu adalah anak-anak usia TK kelompok dua beranggotakan anak-anak usia SD. Pembimbing juga memberikan bimbingan awal membaca abjad dan menghitung. Tujuan memberikan bimbingan membaca dan menghitung bagi anak TK adalah untuk mengenalkan huruf dan angka sedangkan, tujuan bagi anak SD adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis.



Gambar 3 : Pertemuan kedua dan ketiga

Pada saat pertemuan kedua, pembimbing memberikan wawasan pancasila dalam penerapan kehidupan sehari-hari. Anak perlu penguatan wawasan kebangsaan tentang nilai-nilai pancasila bagi dirinya, masyarakat dan sekitarnya. Wawasan pancasila yang diajarkan sejak dini akan menumbuhkan jiwa kebangsaan yang baik bagi setiap anak.

Rektor IAIN Palangkaraya Khairil Anwar Tahun (2020) mengatakan lembaga pendidikan juga perlu untuk menanamkan pemahaman yang benar tentang Pancasila melalui kurikulum pendidikan mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi.

Masih banyak anak SD maupun anak remaja yang lupa dan tidak hafal pancasila di negara kita. Jadi harus diajarkan sejak dini, nilai nilainya, diimplementasikan dan yang tidak kalah penting adalah keteladannya. Nilai-nilai Pancasila yang diajarkan antara lain Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan, dan Nilai Keadilan.



Gambar 4 : Pertemuan keempat dan kelima

Pertemuan keempat dan kelima diisi dengan pembelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada pembelajaran matematika pembimbing memberikan materi secara bertahap sesuai tingkatannya. Dari kelas TK, SD kelas 1,2 hingga kelas 6 ada banyak dasar ilmu berhitung.

Materi pelajaran matematika dasar akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi anak dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Ada banyak disiplin ilmu lainnya yang akan lebih mudah dipelajari jika menguasai matematika. ilmu berhitung ini juga sangat penting bagi setiap orang karena ada banyak aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemampuan berhitung. Pembimbing mengajarkan siswa cara menghitung pertambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pembimbing juga memberikan cara cepat dalam mengerjakan soal matematika dengan menggunakan rumus cepat matematika.

Mengenai pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pembimbing mengembangkan pengetahuan tentang cara bersosial, sikap, nilai-nilai, moral, dan keterampilan anak agar menjadi anak yang baik sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat dan agama. Melalui mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia atau pribadi yang demokratis dan tanggung jawab.





Gambar 4 : Pertemuan keenam dan ketujuh

Pada pertemuan keenam dan ketujuh, pembimbing memberikan materi bahasa Inggris dasar yaitu alfabet dan cara mengucapan, memberikan permainan tebak kata dalam gambar. Pembimbing juga menggunakan permainan *role-play* atau bermain peran untuk membantu anak ketika belajar materi *greetings*. Untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris pada anak-anak pembimbing juga memberikan materi berupa tebak gambar seperti hewan, alat transportasi, buah-buahan dan lain sebagainya dengan melalui media laptop. Menurut Budianti et al., 2010 pada permainan tebak gambar tidak hanya bermain tapi pada bermain ini anak belajar mengenai berbagai gambar yang ditemukan. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Mengasah otak anak, termasuk kemampuannya memecahkan masalah, meningkatkan memori konsentrasi, dan kemampuan anak untuk *multitasking*. Kemudian dilanjutkan dengan penutupan, yaitu dengan berpamitan kepada para anak Batuta dan pemilik Batuta.

Berdasarkan beberapa pertemuan di atas memiliki respon positif, dari anak TK maupun SD kelas 1-6 terhadap pembimbing atau Mahasiswa KKN. Sanjaya (2010:87) Mengemukakan bahwa hasil belajar tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui performance siswa. Dari hasil belajar mereka semakin semangat untuk belajar meningkatkan kemampuan kognitif serta motoriknya. Indikator pencapaian dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang berjalan dengan baik, komunikasi antar siswa dan pembimbing sudah mulai nyambung, senang mengutarakan pendapatnya bergaul dan bekerja sama dengan orang lain, siswa juga banyak yang bisa menjawab pertanyaan yang

kami berikan dengan benar, Siswa menjadi aktif, serta mendapatkan nilai baik dari hasil belajar di RPPB. Hal ini dapat dibuktikan dengan respon mereka yang saat itu meminta untuk terus belajar dan berkegiatan bersama. Bahkan setelah kegiatan Bimbel selesai mereka sangat merindukan kegiatan belajar bersama lagi.

Bimbingan belajar memiliki nilai yang patut diapresiasi, karena kegiatan bimbel dapat memberikan solusi terhadap pengembangan belajar anak-anak dan memberikan motivasi dalam belajar agar anak-anak tetap semangat belajar dan tidak putus sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar dengan menggunakan metode belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta daya ingat anak kelompok Batuta di RPPB. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan terhadap anak di RPPB ini adalah demonstrasi, diskusi, ceramah, tanya-jawab, dan Role Playing. Dengan metode ini banyak membantu siswa dalam membaca dan menghitung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Sasaran subjek yang dituju adalah siswa TK sampai siswa SD kelas 1-6.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel jurnal ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan solawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Jurnal Yang Berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Semangat Dan Minat Anak Rumah Pintar Petualangan Batuta Di Kelurahan Kedung Asem” merupakan salah satu syarat untuk memenuhi KKN 2022. Terwujudnya jurnal ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yudo Pratomo, S.E., MM. selaku Bapak Lurah

2. Nuril Hidayati, S.Fil., M.Hum., M.Phil selaku DPL
3. Sidi Prastowo selaku Ketua Batuta
4. Masyarakat Kelurahan Kedung Asem
5. Teman-teman KKN

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih belum sempurna. Karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan jurnal ini dan harap maklum. Semoga isi dari jurnal ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi (2017), Analisis Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan Bahasa Anak in *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol.6, No.1 Februari Tahun 2021.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan (2010). Pedoman Pengembangan Instrumen Hasil Belajar. Jakarta : Depdiknas from http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_e_dit_.pdf
- Elizabeth B. Hurlock, 2016, *Child Development*, Japan: Mc. Graw Hill
- Masni. 2013. *Keunggulan Metode Diskusi*. <http://masnibios.blogspot.com/2013/04/metodediskusi>.
- Rahmawati (2014), Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan Empati Pada Anak Usia 5-6 Tahun in *Jurnal Pendidikan* Vol. 1, No. 1 Juni Tahun 2020, 47.
- Rofi'ah Siti (2017). *Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Materi Dokumen dan Benda Berharga Kelas II MI Gondoriyo, Bergas Kab. Semarang Tahun 2016/2017*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Walisongo Semarang: Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang, 2016. From 2155-Article Text-6653-1-10-20201201 (1).pdf
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan. Jakarta: Kencana. From http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_e_dit_.pdf

[si/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_e_dit_.pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_e_dit_.pdf)

- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta from <http://repository.stiedewantara.ac.id/1960/5/12.%20BAB%203.pdf>
- Supriadi, Didi & Deni. (2012). Komunikasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/viewFile/12468/9683>
- Tambak, Syahraini. (2014). Metode Ceramah Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah, Volume 21, Nomor 21, Tahun 2014*. From <file:///C:/Users/viipc/Downloads/62-209-1-PB.pdf>